

BAB III

GAMBARAN UMUM ASURANSI JIWA BERSAMA BUMIPUTERA 1912 CABANG SYARIAH SEMARANG

A. Sekilas Tentang AJB Bumiputera 1912

1. Latar Belakang Berdirinya AJB Bumiputera 1912

AJB Bumiputera merupakan perusahaan asuransi jiwa nasional yang pertama dan tertua di Indonesia. Perusahaan asuransi ini terbentuk pada tanggal 12 Februari 1912, di Magelang, Jawa Tengah dengan nama *Onderlinge Levensverzekering Maatschappij PGHB* disingkat dengan OL.MIJ. PGHB atau lebih dikenal dengan bahasa Inggrisnya *Mutual Life Insurance* (Asuransi Jiwa Bersama). Dengan bentuk badan usaha yang seperti ini, maka pemilik perusahaan adalah para pemegang polis.

OL.MIJ. PGHB didirikan berdasarkan keputusan dalam sidang pada kongres perserikatan guru-guru Hindia Belanda yang pertama di Magelang, saat itu pesertanya hanya terbatas pada kalangan guru-guru saja. Para peserta kongres pun menyambut positif. Jumlah peserta yang terdaftar sebagai anggota OL.MIJ baru 5 orang.

Karena perusahaan ini dibentuk oleh para guru, maka pengurusnya pun untuk pertama kali, hanya terdiri dari 3 orang pengurus PGHB, yang terdiri dari:

- a. Mas Ngabehi (M. Ng) Dwidjosewojo, sebagai Presiden Komisaris
- b. Mas Karto Hadi (M. K. H) Soebroto, sebagai Direktur
- c. Mas M. Adimidjojo, sebagai bendahara

Dengan bertambahnya anggota, maka para pengurus sepakat untuk mengubah nama perusahaan. Berdasarkan Rapat Anggota/ Pemegang Polis di Semarang, November 1914, nama OL.MIJ. PGHB diubah menjadi O.L.MIJ. Boemipoetera.

Pada tahun 1942 ketika Jepang berada di Indonesia, nama O.L.MIJ. Boemipoetera yang menggunakan bahasa asing segera diganti. Maka pada tahun 1943 O.L.MIJ. Boemipoetera kembali diubah menjadi Perseroan Pertanggung Djiwa (PTD) Boemipoetera yang merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa nasional yang tetap bertahan. Namun karena dirasa kurang memiliki rasa kebersamaan, maka pada tahun 1953 PTD Boemipoetera dihapuskan. Dan hingga sekarang terkenal dengan nama Asuransi Jiwa Bersama (AJB) di depan nama Bumiputera 1912 yang merupakan bentuk badan hukum.

AJB Bumiputera 1912 memulai usahanya dengan modal awal nol sen. Dengan demikian, perusahaan asuransi ini berbentuk *onderling* atau mutual (usaha bersama), karena perusahaan dapat didirikan tanpa harus menyediakan modal lebih dahulu. Dalam tahun pertama ternyata usaha asuransi jiwa ini mengalami kesulitan-kesulitan dalam biaya, karena pemasukan uang *premi* tidak mencukupi untuk membiayai aktivitas, baik di bidang administrasi maupun operasional, lebih-lebih dana cadangan. Timbul suatu problema dari mana dan bagaimana pembiayaan usaha ini harus dilakukan agar dapat berjalan terus. Usaha yang diterima perusahaan untuk pertama kalinya berasal dari kelima peserta kongres PGHB yang menjadi

O.L.MIJ. PGHB syarat utama adalah dalam ganti rugi tidak akan diberikan kepada ahli waris pemegang polis yang meninggal sebelum polisnya berjalan selama tiga tahun penuh. Perusahaan ini hanya mengutamakan pembayaran premi sebagai modal kerjanya dan tidak mendapatkan honorarium bagi para pengurusnya, sehingga mereka bekerja dengan sukarela.¹

2. Lahirnya AJB Bumiputera 1912 Cabang Syariah Semarang

Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Cabang Syariah memperoleh izin pendirian sejak 26 September 2002, sesuai dengan surat keputusan Direksi AJB Bumiputera 1912 NO.SK.9/DIR/2002 tentang pembentukan Divisi Asuransi Jiwa Syariah dan Cabang Asuransi Jiwa Syariah, karena semakin meningkatnya kesadaran umat untuk bermuamalah sesuai prinsip syariah, bahwa dalam rangka mengantisipasi perubahan lingkungan makro yang demikian pesat serta dalam upaya mempertajam penetrasi pemasaran asuransi jiwa syariah maka AJB Bumiputera 1912 membentuk Divisi Asuransi Jiwa Syariah dan Cabang Asuransi Jiwa Syariah.

Kantor Cabang Asuransi Jiwa Syariah yang berdiri pertama kali di Jakarta sesuai Surat Keputusan Direksi NO.SK.9/DIR/2002 Tanggal 8 November 2002, dan kemudian menyebar luas di berbagai kota termasuk salah satunya di Semarang.

¹ *File Modul AJB Bumiputera 1912*

Kantor Cabang Asuransi Jiwa Syariah berfungsi sebagai pengelola kegiatan operasional pemasaran asuransi jiwa syariah dan pelayanan kepada pemegang polis.²

Adapun Dewan Pengawas Syariah (DPS) AJB Bumiputera 1912 Syariah adalah sebagai berikut:

- a) DR.KH.M.A. Sahal Mahfudz (Ketua)
- b) Dr.H. Edy M Astiwara, MA, FIIS (Anggota)
- c) Drs.H.A. Fattah Wibisono, MA (Anggota)³

Budaya Kerja Perusahaan AJB Bumiputera Syariah yang diambil dari kata **BUMIPUTERA** mempunyai arti:

B : Berorientasi pada Kepuasan Pelanggan

U : Utamakan Proses Kerja yang Benar

M : Menjadi Teladan & Panutan

I : Ikut Menjaga Tradisi Kebersamaan Didasari Rasa Memiliki

P : Profitabilitas Menjadi Sasaran

U : Ulet Dalam Melakukan Pekerjaan

T : Taat terhadap Tuhan Yang Maha Esa & Peraturan Perusahaan

E : Efisien & Efektif Dalam Segala Kegiatan

R : Ramah & Tulus Ikhlas Terhadap Rekan Kerja

A: Amanah Dalam Mengemban Tugas Perusahaan

² *Ibid*, File Modul AJ Bersama Bumipuetra 1912

³ *Ibid*,-

3. Struktur Organisasi Perusahaan

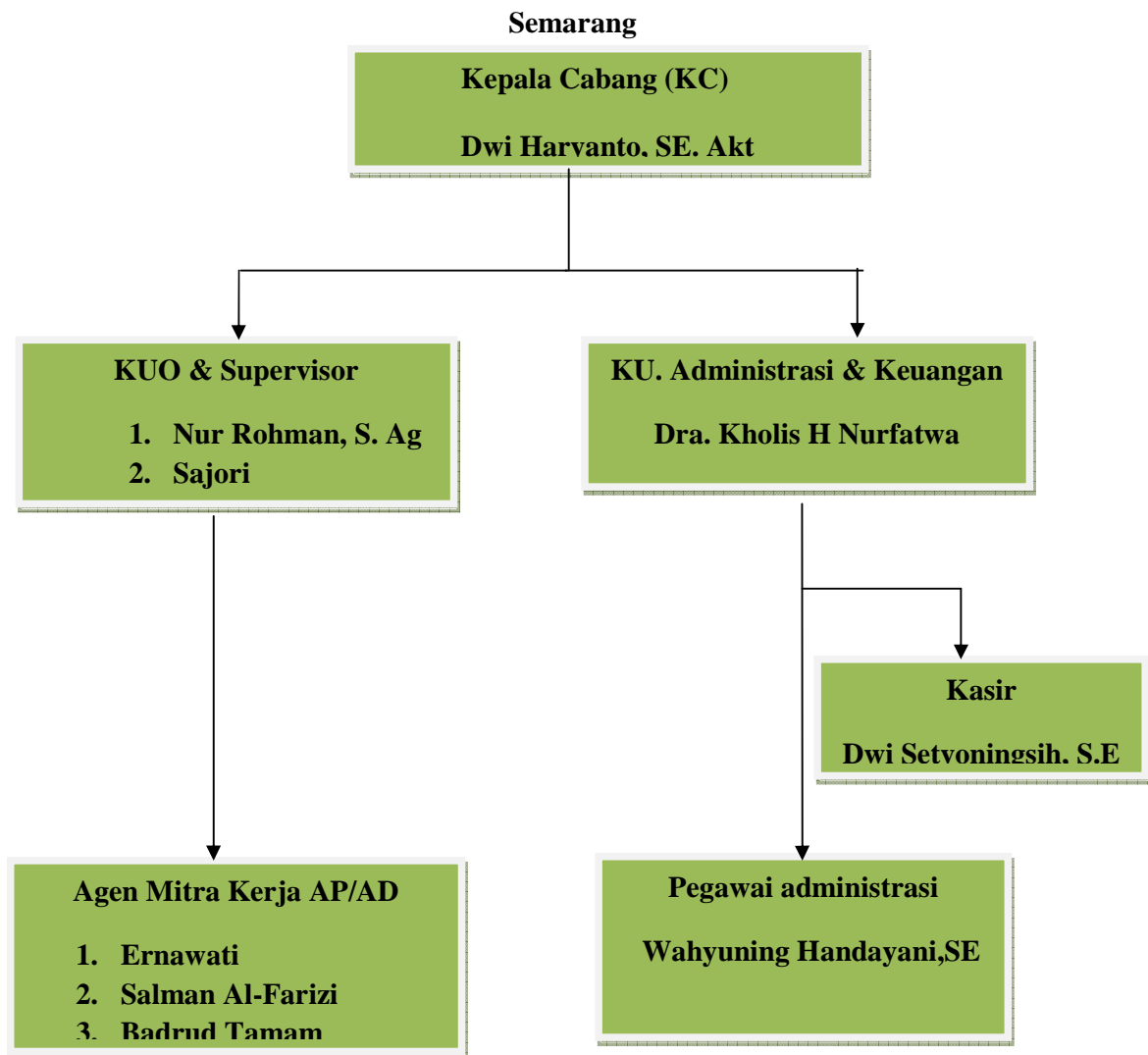
Kedudukan Pemegang Polis AJB Bumiputera 1912 selain sebagai pembeli jasa asuransi (klien) juga berarti Pemilik Perusahaan. Perwujudan kekuasaan anggota disalurkan melalui wakil-wakilnya pada lembaga tertinggi perusahaan yakni: Badan Perwakilan Anggota (BPA).

Struktur Organisasi yang dipakai oleh AJB Bumiputera 1912 Cabang Syariah Semarang adalah struktur organisasi lini dan staf dimana secara vertikal jenjang wewenang dan tanggung jawab mengalir dari atas kebawah berupa perintah dan dari bawah keatas berupa laporan. Sedangkan secara horizontal terdapat kordinasi antara karyawan setingkat. Berikut disajikan setruktur Organisasi pada AJB Bumiputera 1912 Cabang syariah semarang.⁴

Adapun susunan selengkapnya mengenai sistem Organisasi yang ada di AJB Bumiputera 1912 adalah sebagai berikut:

⁴ *Ibid*, File Modul AJB Bumiputera 1912

Struktur Organisasi AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Syariah



4. Deskripsi Jabatan AJB Bumiputera 1912 Cabang Syariah Semarang

a) Kepala Cabang

Kepala cabang adalah seorang pejabat yang karena tugas dan tanggung jawabnya di berikan amanah oleh perusahaan untuk memimpin sebuah organisasi Kantor Cabang. Kepala Cabang berperan dalam melaksanakan pengembangan organisasi keagenan,

kegiatan operasional produksi, operasional konservasi, operasional pengelolaan dana, kegiatan administrasi keuangan, kehumasan dan pelayanan kepada pemegang polis, serta melaksanakan pengendalian dan evaluasi atas pelaksanaannya.

Kepala Cabang bertanggung jawab kepada Kepala Wilayah, mengkoordinir dan membawahi :

- a. Kepala Unit Operasional
- b. Kepala Unit Administrasi dan Keuangan
- c. Agen Koordinator

b) Kepala Unit Administrasi & Keuangan (KUAk)

Kepala Unit Administrasi dan Keuangan adalah seorang pejabat yang karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan amanah oleh perusahaan untuk berperan dalam melaksanakan, membina, mengawasi, dan mengendalikan kegiatan administrasi keuangan, serta pelayanan kepada Pemegang Polis, Agen Koordinator dan Agen.

c) Kepala Unit Operasional (KUO)

Kepala Unit Operasional adalah seorang pejabat yang karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan amanah oleh perusahaannya untuk berperan dalam melaksanakan, membina, mengendalikan kegiatan operasional penjualan, operasional konservasi dan pelayanan kepada Pemegang Polis.

Kepala Unit Operasional bertanggung jawab kepada Kepala Cabang dan mengkoordinir Agen dalam unit kerjanya.

d) Kasir

Kasir adalah seorang pejabat fungsional yang karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan amanah oleh perusahaan untuk berperan dalam melaksanakan tertib administrasi, sirkulasi dan laporan keuangan.

Bagian Kasir berfungsi sebagai penerima pembayaran premi pertama dan mencocokkannya dengan faktur penerimaan kas yang diterima dari bagian Penata Usaha. Kasir bertanggung jawab kepada Kepala Unit Administrasi Keuangan.

e) Agen Mitra

Agen Mitra adalah seseorang yang diberikan amanah dan tanggungjawab oleh perusahaan untuk menjadi patner agen yang tugasnya dilapangan untuk memberikan informasi dan mencari nasabah.

f) Pegawai Administrasi

Pegawai Administrasi adalah seorang karyawan yang karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan amanah oleh perusahaan untuk melaksanakan tugas-tugas administrasi.

Pegawai Administrasi bertanggung jawab kepada Kepala Unit Administrasi Keuangan.

5. Visi Misi AJB Bumiputera 1912 Cabang Syariah Semarang

VISI

Menjadikan AJB Bumiputera 1912 Perusahaan Asuransi Jiwa Nasional yang kuat, modern dan menguntungkan. Di dukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) profesional yang menjunjung tinggi nilai-nilai idealisme serta mutualisme.

MISI

- AJB Bumiputera 1912 menyediakan pelayanan dan produk jasa asuransi jiwa berkualitas sebagai wujud partisipasi dalam pembangunan nasional melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia .
- AJB Bumiputera 1912 senantiasa mengadakan pendidikan & pelatihan untuk menjamin pertumbuhan kompetensi karyawan, peningkatan kesejahteraan, dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan perusahaan kepada pemegang polis.
- AJB Bumiputera 1912 mendorong terciptanya iklim kerja yang motivasi dan inovatif untuk mendorong proses bisnis internal perusahaan yang efektif & efisien.

6. Asas, Tujuan dan Usaha AJB Bumiputera 1912 Cabang Syariah Semarang

- AJB Bumiputera 1912 berasaskan Pancasila
- Tujuan didirikannya Asuransi Jiwa Bersama 1912 yaitu sebagai sarana pengelola program kesejahteraan hari tua (pensiun) untuk

membantu seluruh lapisan masyarakat yang berpenghasilan agar dapat mempersiapkan dana secara terencana bagi kehidupan di hari tuanya.

- AJB Bumiputera 1912 menyelenggarakan kegiatan usaha asuransi Jiwa dalam arti yang seluas-luasnya, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.⁵

7. Berikut adalah Penghargaan dan Apresiasi yang telah diraih oleh AJB Bumiputera 1912 Semarang

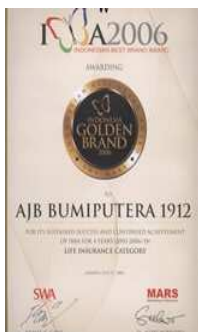


Bumiputera telah lima kali menerima penghargaan The Best Brand Award yaitu tahun, 2002, 2003, 2004, 2005 dan 2006 serta Indonesia Golden Brand pada tahun 2005 untuk kategori Asuransi Jiwa sebagai merk terpopuler dan merk terbaik.

⁵ File Module AJB Bumiputera 1912

Bumiputera menerima ICSA (Indonesia Customer Satisfaction Award) 2002 dan 2006

SERTIFIKAT PENGHARGAAN



PENGHARGAAN MERK TERBAIK

PENGHARGAAN LAYANAN TERBAIK

PRNGHARGAAN PRODUK ASURANSI PENDIDIKAN TERBAIK

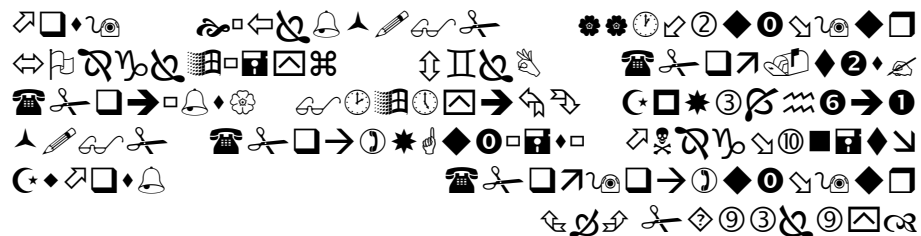
B. Produk-Produk AJB Bumiputera 1912

1. Mitra Iqra' (MI)

Produk Mitra Iqra' dirancang untuk memprogram pendidikan anak secara syariah mulai dari tingkat Taman Kanak-kanak sampai dengan anak menjadi Sarjana SI, sekaligus berfungsi untuk menata kesejahteraan keluarga agar kelak apabila orang tua meninggal tidak sampai kesejahteraan dan pendidikan anak terabaikan.

Produk ini dinamai Mitra Iqra' terkandung maksud, agar anak-anak yang diambilkan program pendidikan lewat Bumiputera Syariah kelak bisa mengikuti sifat-sifat dan ketauladanan Nabi besar Muhammad SAW.

Firman Allah dalam surat An-Nisa' ayat 9:



Artinya: *“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka, oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar”*.

(Q.S. An-Nisaa': 9)

Adapun ciri-ciri spesifik dan manfaat produk Mitra Iqra' antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mitra Iqra' merupakan gabungan antara: Unsur tabungan dan Unsur tolong menolong (*Ta'awun*).

2. Premi Mitra Iqra' terdiri dari: Premi tabungan, Premi Tabarru' dan Premi Biaya
3. Umur calon peserta:
 - Minimal usia 15 tahun (dikenakan premi tabarru' usia 20 tahun)
 - Umur saat mulai asuransi ditambah masa asuransi maksimal 65 tahun
4. Cara Bayar Premi dibagi menjadi 4 yaitu:
 - Triwulan minimal Rp. 250.000;
 - Setengah tahun minimal Rp. 500.000;
 - Tahunan minimal Rp. 1.000.000;
 - Sekaligus minimal Rp. 5.000.000;
5. Pembagian keuntungan Hasil Investasi (mudharabah):
 - Untuk peserta (Shahibul Mal) sebesar 70%
 - Untuk pengelola (Mudharib) sebesar 30%
6. Apabila peserta berhenti sebelum akad berakhir, peserta bisa mengambil: Nilai Tunai (Premi Tabungan + Mudharabah)
7. Peserta boleh berhenti sementara (cuti) bayar:
 - a. Apabila dalam rentang waktu cuti mendapatkan Tahapan Pendidikan, maka peserta wajib melunasi *premi* yang belum terbayar terlebih dahulu baru kemudian bisa mendapatkan Tahapan Pendidikan.

Apabila peserta meninggal dunia saat cuti bayar selama masih ada *Premi Tabarru'*, maka:

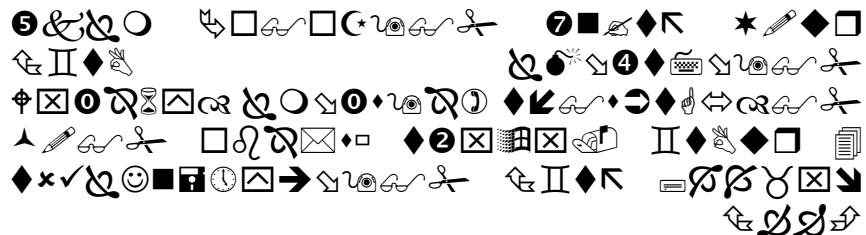
- Ahli waris menerima santunan kebajikan
- Nilai Tunai (bila masih ada)
- Tahapan Pendidikan tidak berlaku.⁶

Keistemewaan/Keuntungan Mitra Iqra' sebagai berikut:

1. Dapat manfaat biaya pendidikan
2. Mendapatkan bagi hasil keuntungan
3. Mendapatkan perlindungan asuransi
4. DP & angsuran yang ringan dan fleksibel
5. Proses sangat mudah, cepat, efisien dan praktis tidak merepotkan⁷

2. Mitra Mabruur (MM)

Firman Allah dalam Alqur'an surat Ali Imran ayat 97:



Artinya: “Dan Allah mewajibkan barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, Yaitu (bagi) orang yang sanggup Mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), Maka Sesungguhnya Allah MahaS Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam”. (Q.S. Ali Imran: 97)

Produk Mitra Mabruur dirancang secara khusus untuk memprogram kebutuhan dana saat menunaikan ibadah haji ke tanah suci.

⁶ File AJB Bumiputera 1912 Syariah Cabang Semarang

⁷ Brosur Mitra Iqra' AJB Bumiputera 1912 Cabang Syariah Semarang

Menunaikan Spiritual ibadah haji adalah melaksanakan Rukun Islam yang ke lima, nyaris menjadi ikhtiar dan impian semua orang. Dengan Mitra Maburr, maka dapat merancang melaksanakan ibadah haji dengan tentram, tanpa khawatir meninggalkan keluarga di rumah.

“ *Labbaik Allahumma Labbaik*”

“*Dan, aku datang memenuhi panggilan-Mu, ya Allah*”.

Adapun ciri-ciri spesifik dan manfaat produk Mitra Maburr antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mitra Maburr merupakan gabungan antara: Unsur tabungan dan Unsur tolong menolong (*Ta'awun*).
2. Premi Mitra Iqra' terdiri dari: Premi tabungan, Premi Tabarru' dan Premi Biaya.
3. Jangka waktu akad asuransi Mitra Maburr:
 - Paling pendek 3 tahun
4. Umur calon peserta:
 - Minimal usia 15 tahun (dikenakan *premi tabarru'* usia 20 tahun)
5. Cara Bayar Premi dibagi menjadi 4 yaitu:
 - Sekaligus minimal Rp. 5.000.000;
 - Tahunan minimal Rp. 1.000.000;
 - Setengah tahun minimal Rp. 500.000;
 - Triwulan minimal Rp. 250.000;

6. Pembagian keuntungan Hasil Investasi (mudharabah):

- Untuk peserta (Shahibul Mal) sebesar 70%
- Untuk pengelola (Mudharib) sebesar 30%

7. Bila Pembayaran Premi berhenti maka:

7.1. Peserta boleh mengambil Nilai Tunai (Premi Tabungan + mudharabah dengan cara:

- Mengembalikan polis ke perusahaan
- Menyerahkan kuitansi *premi* terakhir pada perusahaan, dan otomatis akad asuransi akan berakhir

7.2. Peserta masih dijamin Proteksinya:

- Selama masih ada Premi Tabarru'
- Apabila Premi Tabarru' habis, maka secara otomatis perusahaan akan mengambilkan dari Dana Tabungan untuk membayar Premi Tabarru'

7.3. Perjanjian (akad) Berakhir secara Otomatis: Apabila Dana Tabungan telah habis untuk membayar Premi Tabarru'.⁸

8. Manfaat Mitra Mabrur (MM)

1. Jika Peserta panjang umur sampai akad berakhir akan mendapatkan

Premi Tabungan Haji Sesuai Rencana Awal meliputi:

- Premi Tabungan yang terkumpul
- Mudharabah (Bagi Hasil)

⁸ File AJB Bumiputera 1912 Cabang Syariah Semarang

2. Jika Peserta Meninggal Dunia dalam masa perjanjian (akad) berjalan maka ahli waris mendapatkan: Dana Tabungan Haji sampai saat meninggalnya peserta meliputi:
 - Premi Tabungan yang terkumpul
 - Mudharabah (Bagi Hasil)
 - Santunan Kebajikan (santunan tolong menolong)
 Dana tersebut bisa digunakan oleh ahli waris untuk menunaikan ibadah haji.
3. Jika Peserta mengundurkan diri sebelum akad berakhir, peserta memperoleh:
 - Premi Tabungan yang terkumpul
 - Mudharabah (Bagi Hasil)

Keistimewaan/Keuntungan Mitra Mabrur sebagai berikut:

1. Dapat kepastian porsi haji
2. Angsuran mendapatkan bagi hasil keuntungan
3. Mendapatkan perlindungan asuransi
4. DP & angsuran yang ringan dan fleksibel
5. Proses sangat mudah, cepat, efisien dan praktis tidak merepotkan.⁹

⁹ Brosur Mitra Mabrur pada AJB Bumiputera Syariah 1912 Cabang Semarang

C. Deskripsi Nasabah AJB Bumiputera 1912 Cabang Syariah Semarang

a. Umur Nasabah

Adapun data mengenai umur nasabah AJB Bumiputera 1912 Cabang Syariah Semarang yaitu sebagian besar berumur 31-40 tahun ke atas. Dengan rincian nasabah berumur 31-40 tahun sebanyak 45 orang, yang berumur 21-30 tahun sebanyak 29 orang, sedangkan yang berumur 41-50 tahun sebanyak 18 orang.

b. Jenis Kelamin Nasabah

Adapun data mengenai jenis kelamin nasabah AJB Bumiputera 1912 Cabang Syariah Semarang yaitu mayoritas nasabah laki-laki sebanyak 65 orang, sedangkan nasabah perempuan sebanyak 27 orang.

c. Pekerjaan Nasabah

Adapun data mengenai pekerjaan nasabah AJB Bumiputera 1912 Cabang Syariah Semarang yaitu nasabah pegawai sipil yaitu sebanyak 9 orang, pegawai swasta sebanyak 49 orang, petani sebanyak 22 orang, sedangkan ibu rumah tangga sebanyak 12 orang.

d. Pendidikan Terakhir Nasabah

Adapun data mengenai pendidikan terakhir nasabah AJB Bumiputera 1912 Cabang Syariah Semarang yaitu sebagian besar berpendidikan SMA. Dengan rincian yang berpendidikan SMA sebanyak 28 orang, yang berpendidikan SMP sebanyak 21 orang, yang berpendidikan SD sebanyak 16 orang, yang berpendidikan Diploma III (D3) sebanyak 14 orang sedangkan berpendidikan sarjana (S1) sebanyak 13 orang.